

SKRIPSI

**PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP RECTANGULAR
UNTUK EN-DC (E-UTRAN NEW RADIO – DUAL
CONNECTIVITY)**

***DESIGN OF THE RECTANGULAR MICROSTRIP ANTENNA
FOR EN-DC (E-UTRAN NEW RADIO – DUAL CONNECTIVITY)***



Disusun oleh

**AMILUDIN
20101216**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI
FAKULTAS TEKNIK TELEKOMUNIKASI DAN ELEKTRO
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO
2022**

SKRIPSI

**PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP RECTANGULAR
UNTUK EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL
CONNECTIVITY*)**

***DESIGN OF THE RECTANGULAR MICROSTRIP ANTENNA
FOR EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL CONNECTIVITY*)***



Disusun oleh

**AMILUDIN
20101216**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI
FAKULTAS TEKNIK TELEKOMUNIKASI DAN ELEKTRO
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO**

2022

**PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP RECTANGULAR
UNTUK EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL
CONNECTIVITY*)**

***DESIGN OF THE RECTANGULAR MICROSTRIP ANTENNA
FOR EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL CONNECTIVITY*)***

**Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S.T.)
Di Institut Teknologi Telkom Purwokerto
2022**

Disusun oleh

**AMILUDIN
20101216**

DOSEN PEMBIMBING

**Eka Setia Nugraha, S.T., M.T.
Petrus Kerowe Goran, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI
FAKULTAS TEKNIK TELEKOMUNIKASI DAN ELEKTRO
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP RECTANGULAR
UNTUK EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL*
***CONNECTIVITY*)**

DESIGN OF THE RECTANGULAR MICROSTRIP ANTENNA
FOR EN-DC (*E-UTRAN NEW RADIO – DUAL CONNECTIVITY*)

Disusun oleh
AMILUDIN
20101216

Telah dipertanggungjawabkan dihadapan Tim Penguji pada tanggal 1 september 2022

Pembimbing Utama

Susunan Tim Penguji
: Eka Setia Nugraha, S.T., M.T.
NIDN. 0629018602





Pembimbing Pendamping : Petrus Kerowe Goran, S.T., M.T.
NIDN. 0620018502

Penguji 1

: Muhammad Panji Kusuma Praja, S.T., M.T. ()
NIDN. 0625029301



Penguji 2

: Shinta Romadhona, S.T., M.T.
NIDN. 0611068402

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi
Institut Teknologi Telkom Purwokerto



Prasetyo Yuliantoro, S.T., M.Eng.
NIDN. 0620079201

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya, **AMILUDIN** menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Perancangan Antena Mikrostrip Rectangular Untuk EN-DC (E-UTRAN New Radio – Dual Connectivity)”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Saya bersedia menanggung risiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini.

Purwokerto, 2 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(Amiludin)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perancangan Antena Mikrostrip Rectangular Untuk EN-DC (E-UTRAN New Radio – Dual Connectivity)**”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Teknik Telekomunikasi pada Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Arfianto Fahmi, S.T., M.T., IPM. selaku Rektor Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Bapak Prasetyo Yuliantoro, S.T., M.T. ketua Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi.
3. Bapak Eka Setia Nugraha, S.T., M.T. selaku pembimbing I.
4. Bapak Petrus Kerowe Goran, S.T., M.T. selaku pembimbing II.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program studi S1 Teknik Telekomunikasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
6. Kedua orang tua dan istri saya tercinta Andi Fahriani Aristia
7. *My Best friend* yang tergabung dalam grup Whatsapp “Pejuang Sarjana” terutama Angga Pratama (20101176)
8. Seluruh teman-teman alih jenjang 2020 Institut Teknologi Telkom Purwokerto
9. Seluruh karyawan Xiaomi Technology Indonesia

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyajian tulisan dan untuk itu saran dan kritik pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diperlukan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca.

Purwokerto, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 DASAR TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Dasar Teori.....	8
2.2.1 Teknologi 5G	8
2.2.2 <i>Beamforming</i>	9
2.2.3 Antena.....	11
2.2.4 Antena Mikrostrip.....	11
2.2.5 Antena Mikrostrip <i>Rectanguler Patch</i>	13
2.2.6 Antena <i>Array</i>	14
2.2.7 MIMO (<i>Multiple Input Multiple Output</i>).....	16
2.2.8 Parameter Antena.....	17
2.2.9 Teknik Pencatu Mikrostrip <i>Line</i>	23
2.2.10 Metode <i>Butler Matrix</i>	25
2.2.11 Metode <i>Bandwidth Enhancement</i>	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 ALAT DAN BAHAN	31

3.1.1 Data Perhitungan	31
3.1.2 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	31
3.1.2 Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	31
3.2 ALUR PENELITIAN.....	31
3.3 RANCANGAN SISTEM	33
3.3.1 Spesifikasi Parameter Antena	33
3.3.2 Spesifikasi Bahan Antena	34
3.3.3 Perhitungan Dimensi Antena	35
3.3.4 Perancangan Antena.....	39
3.3.4.1 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i>	40
3.3.4.2 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i>	43
3.3.4.3 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i>	47
3.3.4.4 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i>	51
3.3.4.5 Perancangan Antena Mikrostrip <i>MIMO 4x4</i>	54
3.3.5 Spesifikasi Parameter <i>Butler Matrix 4x4</i>	63
3.3.6 Spesifikasi Bahan <i>Butler Matrix 4x4</i>	65
3.3.7 Perhitungan Dimensi <i>Butler Matrix 4x4</i>	65
3.3.7.1 Perhitungan Dimensi Saluran	65
3.3.7.2 Perhitungan <i>Phase Shifter</i>	66
3.3.8 Perancangan <i>Butler Matrix 4x4</i>	67
3.3.8.1 Peracangan dan Simulasi <i>Hybrid Coupler 90⁰</i>	67
3.3.8.2 Perancangan dan Simulasi <i>Phase Shifter 45⁰</i>	70
3.3.8.3 Peracangan dan Simulasi <i>Crossover</i>	73
3.3.8.4 Perancangan dan Simulasi <i>Butler Matrix 4x4</i> Skenario 1	76
3.3.8.5 Perancangan dan Simulasi <i>Butler Matrix 4x4</i> Skenario 2	84
3.3.9 Perancangan Antena <i>MIMO 4x4</i> dengan Saluran <i>Butler Matrix 4x4</i>	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	105
4.1 PENGARUH ANTENA <i>ARRAY 1x2</i> DAN ANTENA <i>MIMO 4x4</i> TERHADAP PARAMETER ANTENA.....	105
4.2 PERBEDAAN HASIL SIMULASI <i>BUTLER MATRIX 4x4</i> SKENARIO 1 DAN SKENARIO 2.....	108
4.3 PERBEDAAN PERANCANGAN ANTENA <i>MIMO 4x4</i> SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN <i>BUTLER MATRIX 4x4</i>	112
4.4 PERBEDAAN HASIL SIMULASI ANTENA <i>MIMO 4x4</i> SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN <i>BUTLER MATRIX 4X4</i>	114
4.4.1 <i>Return Loss</i>	114
4.4.2 <i>Mutual Coupling</i>	115
4.4.3 Koefisien Korelasi.....	116

4.4.4 VSWR (<i>Voltage Standing Wave Ratio</i>)	117
4.4.5 <i>Gain</i>	118
4.4.6 Pola Radiasi.....	121
4.4.7 <i>Bandwidth</i>	124
4.4.8 Perbandingan Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 sebelum dan sesudah Penggunaan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4	125
BAB V PENUTUP.....	130
5.1 KESIMPULAN	130
5.2 SARAN	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Analog Beamforming</i> [6]	10
Gambar 2.2 <i>Digital Beamforming</i> [6]	10
Gambar 2.3 Antena Sebagai Perangkat Transmisi [16]	11
Gambar 2.4 Struktur Antena Mikrostrip [19]	12
Gambar 2.5 Bentuk Elemen Antena Mikrostrip [16].....	12
Gambar 2.6 Geometri 2 Elemen <i>Array</i> [11].....	15
Gambar 2.7 Antena MIMO [22]	16
Gambar 2.8 Polarisasi <i>Linear</i> dengan Arah Vertikal [24]	18
Gambar 2.9 Polarisasi <i>Elips</i> [24]	18
Gambar 2.10 Polarisasi <i>Circular</i> atau Melingkar [24]	19
Gambar 2.11 Parameter Pola Radiasi Antena.....	22
Gambar 2.12 <i>Microstrip Line</i> [16]	23
Gambar 2.13 Blok Diagram <i>Butler Matrix</i> [35].....	26
Gambar 2.14 <i>Quadrature Coupler</i> atau <i>Hybrid Coupler</i> [11]	27
Gambar 2.15 <i>Crossover Couplers</i> [37]	28
Gambar 2.16 45° <i>Phase Shifter</i> [36]	29
Gambar 2.17 Bentuk Antena Mikrostrip slot [41]	29
Gambar 2.18 DGS (<i>Defected Ground Structure</i>) Antena Mikrostrip	30
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Alur Penelitian.....	32
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Alur Perancangan	33
Gambar 3.3 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i>	41
Gambar 3.4 Nilai <i>Return Loss</i> Antena <i>Single Patch</i>	41
Gambar 3.5 Nilai VSWR Antena <i>Single Patch</i>	42
Gambar 3.6 Nilai <i>Gain</i> Antena <i>Single Patch</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz.....	42
Gambar 3.7 Pola Radiasi Antena <i>Single Patch</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz.....	43
Gambar 3.8 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i> dengan <i>Inset Feed</i>	44
Gambar 3.9 Nilai <i>Return Loss</i> Antena <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i>	45
Gambar 3.10 NilaiVSWR Antena <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i>	45

Gambar 3.11 Nilai <i>Gain</i> Antena <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz	46
Gambar 3.12 Pola Radiasi Antena <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz	46
Gambar 3.13 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i> (a) tampak depan (b) tampak belakang	48
Gambar 3.14 Nilai <i>Return Loss</i> Antena <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i>	49
Gambar 3.15 Nilai VSWR Antena <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i>	49
Gambar 3.16 Nilai <i>Gain</i> Antena <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i> (a) 2,1 GHz dan (b) 2,375 GHz	50
Gambar 3.17 Pola Radiasi <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i> (a) 2,1 GHz dan (b) 2,375 GHz.....	50
Gambar 3.18 Perancangan Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i> (a) tampak depan (b) tampak belakang.....	51
Gambar 3.19 Nilai <i>Return Loss</i> Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i>	52
Gambar 3.20 Nilai VSWR Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i>	53
Gambar 3.21 Nilai <i>Gain</i> Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz	53
Gambar 3.22 Pola Radiasi Antena Mikrostrip <i>Array 1x2</i> (a) 2,1 GHz (b) 2,375 GHz	54
Gambar 3.23 Perancangan Antena Mikrostrip MIMO 4x4 (a) tampak depan (b) tampak belakang.....	55
Gambar 3.24 Nilai <i>Return Loss</i> Antena Mikrostrip MIMO 4x4.....	55
Gambar 3.25 Nilai VSWR Antena Mikrostrip MIMO 4x4	56
Gambar 3.26 Nilai <i>Mutual Coupling</i> Antena Mikrostrip MIMO 4x4	56
Gambar 3.27 S Parameter Antara <i>Port 1</i> dan <i>Port 2</i>	57
Gambar 3.28 S Parameter Antara <i>Port 2</i> dan <i>Port 3</i>	58
Gambar 3.29 S Parameter Antara <i>Port 3</i> dan <i>Port 4</i>	59
Gambar 3.30 S Parameter Antara <i>Port 4</i> dan <i>Port 1</i>	60
Gambar 3.31 Nilai <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) <i>port 1</i> , (b) <i>port 1</i> , (c) <i>port 3</i> , (d) <i>port 4</i>	61

Gambar 3.32 Nilai <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) <i>port 1</i> , (b) <i>port 1</i> , (c) <i>port 3</i> , (d) <i>port 4</i>	61
Gambar 3.33 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) <i>port 1</i> , (b) <i>port 1</i> , (c) <i>port 3</i> , (d) <i>port 4</i>	62
Gambar 3.34 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) <i>port 1</i> , (b) <i>port 1</i> , (c) <i>port 3</i> , (d) <i>port 4</i>	62
Gambar 3.35 Desain <i>Butler Matrix</i> 4x4	67
Gambar 3.36 Desain <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	68
Gambar 3.37 (a) Nilai S-Parameter S ₁₁ , S ₂₁ , S ₃₁ , S ₄₁ (b) Fasa Keluaran <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	70
Gambar 3.38 Nilai VSWR pada <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	70
Gambar 3.39 Desain <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	71
Gambar 3.40 (a) Nilai S-Parameter S ₁₁ dan S ₂₁ (b) Fasa Keluaran <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	72
Gambar 3.41 Nilai VSWR <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	73
Gambar 3.42 Desain <i>Crossover</i>	74
Gambar 3.43 (a) Nilai S-Parameter S ₁₁ , S ₂₁ , S ₃₁ , S ₄₁ (b) Fasa Keluaran <i>Crossover</i>	75
Gambar 3.44 Nilai VSWR Pada <i>Crossover</i>	76
Gambar 3.45 Desain <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1	76
Gambar 3.46 Nilai <i>Return Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 (a) <i>Port Input 1-4</i> (b) <i>Port Output 5-8</i>	77
Gambar 3.47 Nilai <i>Insolation Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 pada semua <i>port</i> (a), (b), dan (c)	79
Gambar 3.48 Nilai <i>Insertion Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 (a) <i>Port 1</i> , (b) <i>Port 2</i> , (c) <i>Port 3</i> dan (d) <i>Port 4</i>	80
Gambar 3.49 Fasa Keluaran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 (a) <i>Port 1</i> , (b) <i>Port 2</i> , (c) <i>Port 3</i> dan (d) <i>Port 4</i>	82
Gambar 3.50 Nilai VSWR <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1	84
Gambar 3.51 Desain <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2	85
Gambar 3.52 Nilai <i>Return Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 (a) <i>Port Input 1-4</i> (b) <i>Port Output 5-8</i>	86

Gambar 3.53 Nilai <i>Insolation Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 pada semua <i>port</i> (a), (b), dan (c)	87
Gambar 3.54 Nilai <i>Insertion Loss Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 (a) <i>Port 1</i> , (b) <i>Port 2</i> , (c) <i>Port 3</i> dan (d) <i>Port 4</i>	89
Gambar 3.55 Fasa Keluaran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 (a) <i>Port 1</i> , (b) <i>Port 2</i> , (c) <i>Port 3</i> dan (d) <i>Port 4</i>	90
Gambar 3.56 Nilai VSWR <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2	92
Gambar 3.57 Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 (a) tampak depan (b) tampak belakang	93
Gambar 3.58 Nilai <i>Return Loss</i> Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz dan 2,375 GHz	95
Gambar 3.59 Nilai <i>Mutual Coupling</i> Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz dan 2,375 GHz	96
Gambar 3.60 Nilai VSWR Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz dan 2,375 GHz	100
Gambar 3.61 Nilai <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) <i>port 1</i> (b) <i>port 2</i> (c) <i>port 3</i> (d) <i>port 4</i>	101
Gambar 3.62 Nilai <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) <i>port 1</i> (b) <i>port 2</i> (c) <i>port 3</i> (d) <i>port 4</i>	102
Gambar 3.63 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) <i>port 1</i> (b) <i>port 2</i> (c) <i>port 3</i> (d) <i>port 4</i>	102
Gambar 3.64 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,374 GHz (a) <i>port 1</i> (b) <i>port 2</i> (c) <i>port 3</i> (d) <i>port 4</i>	103
Gambar 4.1 Antena <i>Array</i> 1x2 (a) tampak depan (b) tampak belakang; Antena MIMO 4x4 (a) tampak depan (b) tampak belakang.....	106
Gambar 4.2 Rancangan <i>Butler Matrix</i> 4x4 (a) Skenario 1 (b) Skenario 2.....	109
Gambar 4.3 (a) Depan (b) Belakang Dimensi Antena MIMO 4x4 Sebelum Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4, (c) Depan (d) Belakang Dimensi Antena MIMO 4x4 Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4.....	113
Gambar 4.4 <i>Return Loss</i> Antena MIMO 4x4 Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4.....	114
Gambar 4.5 <i>Mutual Coupling</i> Antena MIMO 4x4 (a) Sebelum Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 (b) dan Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4	116
Gambar 4.6 VSWR Antena MIMO 4x4 Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4	118

Gambar 4.7 <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Tanpa Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4	119
Gambar 4.8 <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Tanpa Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4	120
Gambar 4.9 <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Dengan Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4	120
Gambar 4.10 <i>Gain</i> Antena MIMO 4x4 Dengan Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4	121
Gambar 4.11 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 Tanpa Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4 ...	122
Gambar 4.12 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 Tanpa Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) Antena 1 (b)Antena 2 (c)Antena 3 (d)Antena 4 ..	122
Gambar 4.13 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 dengan Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz (a) Antena 1 (b) Antena 2 (c) Antena 3 (d) Antena 4 ...	123
Gambar 4.14 Pola Radiasi Antena MIMO 4x4 dengan Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz (a) Antena 1 (b)Antena 2 (c)Antena 3 (d)Antena 4 ..	123
Gambar 4.15 <i>Bandwidth</i> Antena MIMO 4x4 Sebelum Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4.....	124
Gambar 4.16 <i>Bandwidth</i> Antena MIMO 4x4 Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Pergeseran Fasa Ideal antar Port Berbeda [36].....	26
Tabel 3.1 Spesifikasi Parameter Antena	34
Tabel 3.2 Spesifikasi Bahan Antena	35
Tabel 3.3 Nilai Dimensi Antena Berdasarkan Perhitungan	39
Tabel 3.4 Perbandingan Antena <i>Single Patch</i> Sebelum dan Sesudah Optimasi ...	43
Tabel 3.5 Perbandingan Antena <i>Single Patch</i> Dengan <i>Inset Feed</i> Sebelum dan Sesudah Optimasi.....	47
Tabel 3.6 Perbandingan Antena <i>Single Patch</i> Dengan Metode <i>Bandwidth Enhancement</i> Sebelum dan Sesudah Optimas	51
Tabel 3.7 Perbandingan Mikrostrip Array 1x2 Sebelum dan Sesudah Optimasi .	54
Tabel 3.8 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Pada Frekuensi 2,1 GHz	63
Tabel 3.9 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Pada Frekuensi 2,375 GHz	63
Tabel 3.10 Spesifikasi Parameter <i>Butler Matrix</i> 4x4	64
Tabel 3.11 Spesifikasi Elemen Penyusun <i>Butler Matrix</i> 4x4	64
Tabel 3.12 Spesifikasi Bahan <i>Butler Matrix</i> 4x4	65
Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Ukuran <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	68
Tabel 3.14 Perubahan Ukuran Pada <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	69
Tabel 3.15 Hasil Simulasi Pada <i>Hybrid Coupler</i> 90 ⁰	70
Tabel 3.16 Hasil Perhitungan Ukuran <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	71
Tabel 3.17 Perubahan Ukuran Pada <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	72
Tabel 3.18 Hasil Simulasi Pada <i>Phase Shifter</i> 45 ⁰	73
Tabel 3.19 Hasil Perhitungan Ukuran <i>Crossover</i>	74
Tabel 3.20 Perubahan Ukuran Pada <i>Crossover</i>	74
Tabel 3.21 Hasil Simulasi Pada <i>Crossover</i>	76
Tabel 3.22 Hasil <i>Return Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1	78
Tabel 3.23 Hasil <i>Isolation Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1	79
Tabel 3.24 Hasil <i>Insertion Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 Frekuensi 2,375 GHz	81
Tabel 3.25 Fasa Keluaran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 Frekuensi 2,375 GHz ..	83

Tabel 3.26 Beda Fasa <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 Frekuensi 2,375 GHz.....	83
Tabel 3.27 Hasil VSWR <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1 Frekuensi 2,375 GHz	84
Tabel 3.28 Hasil <i>Return Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2	86
Tabel 3.29 Hasil <i>Isolation Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2	88
Tabel 3.30 Hasil <i>Insertion Loss</i> pada <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 Frekuensi 2,375 GHz	89
Tabel 3.31 Fasa Keluaran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 Frekuensi 2,375 GHz ..	91
Tabel 3.32 Beda Fasa <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 Frekuensi 2,375 GHz.....	91
Tabel 3.33 Hasil VSWR <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2 Frekuensi 2,375 GHz	93
Tabel 3.34 Nilai Dimensi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4	94
Tabel 3.35 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Pada Frekuensi 2,1 GHz.....	103
Tabel 3.36 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Pada Frekuensi 2,375 GHz.....	104
Tabel 4.1 Hasil Simulasi Antena <i>Array</i> 1x2 Pada Frekuensi 2,1 GHz dan 2,375 GHz	107
Tabel 4.2 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Pada Frekuensi 2,1 GHz	107
Tabel 4.3 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Pada Frekuensi 2,375 GHz	107
Tabel 4.4 Hasil Simulasi Rancangan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 1	110
Tabel 4.5 Hasil Simulasi Rancangan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Skenario 2	111
Tabel 4.6 Koefisien Korelasi Antena MIMO 4x4 Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz.....	117
Tabel 4.7 Koefisien Korelasi Antena MIMO 4x4 Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz.....	117
Tabel 4.8 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Sebelum Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz	126
Tabel 4.9 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 Sebelum Menggunakan <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz	126
Tabel 4.10 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,1 GHz	127
Tabel 4.11 Hasil Simulasi Antena MIMO 4x4 dengan Saluran <i>Butler Matrix</i> 4x4 Frekuensi 2,375 GHz	127